

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/341311702>

# SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Pengaplikasian dan Implementasi Konsep Basis Data Relasional

Article · May 2020

CITATIONS

0

READS

5,908

2 authors:



**Yananto Mihadi Putra**

Universitas Mercu Buana

2,244 PUBLICATIONS 2,927 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)



**Risnanda Juliana Putri**

Universitas Mercu Buana

29 PUBLICATIONS 42 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



Implementasi sistim informasi pada Warung Leko [View project](#)



Sistem Informasi Manajemen [View project](#)

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**  
**PENGAPLIKASIAN DAN IMPLEMENTASI KONSEP**  
**BASIS DATA RELASIONAL PADA SISTEM**  
**PENDAPATAN DAN PENGELUARAN**

**Dosen : Yananto Mihadi Putra, SE, M.Si**



**Oleh :**

**RISNANDA JULIANA PUTRI**  
**(43218110088)**

**REGULER 2**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas karuniaNya penulis masih diberi kesehatan dan dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Pengaplikasian dan Implementasi Konsep Basis Data Relasional Pada Sistem Pendapatan dan Pengeluaran“. Makalah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas dari dosen mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Yananto Mihadi Putra, S.E., M.Si, CMA., CAP., CAPF.

Makalah ini disusun dengan tujuan untuk menambah refesensi mahasiswa maupun siapa saja yang ingin memahami evaluasi tentang Pengaplikasian dan Implementasi Konsep Basis Data Relasional Pada Sistem Pendapatan dan Pengeluaran.

Dalam penulisan makalah ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang membantu dalam menyelesaikan makalah ini, khususnya kepada Dosen kami yang telah memberikan tugas dan petunjuk kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini.

Makalah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan makalah selanjutnya. Besar harapan penulis semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 19 Mei 2020  
Penulis

Risnanda Juliana Putri

## Abstrak

Agar dapat benar – benar memahami secara menyeluruh kelebihan database, merupakan hal yang penting untuk memahami terlebih dahulu beberapa prinsip dasar tentang bagaimana data disimpan dalam sistem komputer. Ada dua jenis file dasar, pertama adalah file utama (master file) yang konsepnya hampir sama dengan buku besar dalam SIA manual. File utama menyimpan informasi kumulatif mengenai sumber daya organisasi dan pelaku-pelaku dengan siapa mereka berinteraksi.

Jenis file dasar yang kedua adalah file transaksi, yang konsepnya sama dengan jurnal dalam SIA manual. File – file transaksi berisi catatan mengenai setiap transaksi bisnis (*event*) yang terjadi dalam periode fiskal tertentu. Sistem database dibangun untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan pertumbuhan file utama. *Database* adalah suatu gabungan file yang saling berhubungan dengan pertumbuhan file utama. Pendekatan database memperlakukan data sebagai sumber daya organisasi yang seharusnya dipergunakan serta dikelola oleh seluruh bagian organisasi tersebut, bukan hanya oleh suatu departemen atau fungsi tertentu saja. Fokusnya adalah integrasi data dan pembagian data dengan seluruh pemakai yang berhak memakainya. Integrasi data dicapai dengan mengkombinasikan beberapa file utama ke pool data yang dapat diakses oleh berbagai program aplikasi.

Pangkalan data atau basis data (*database*) adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*database management system*, DBMS).

DBMS atau *database management system* adalah program aplikasi khusus yang dirancang untuk membuat dan juga mengelola database yang tersedia. Sistem ini berisikan koleksi data dan set program yang digunakan untuk mengakses *database* tersebut. DBMS adalah *software* yang berperan dalam mengelola, menyimpan, dan mengambil data kembali. Adapun mekanisme yang digunakan sebagai pelengkap adalah pengamandata, konsistensi data dan pengguna data bersama.

# Bab I

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan didalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari database tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah dan mengambil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data. Pemrosesan basis data sebagai perangkat andalan sangat diperlukan oleh berbagai institusi dan perusahaan. Dalam pengembangan sistem informasi diperlukan basis data sebagai media penyimpanan data. Kehadiran basis data dapat meningkatkan Daya saing perusahaan tersebut. Basis data dapat mempercepat upaya pelayanan kepada pelanggan, menghasilkan informasi dengan cepat dan tepat sehingga membantu pengambilan keputusan untuk segera memutuskan suatu masalah berdasarkan informasi yang ada.

Beberapa informasi pada perusahaan retail seperti jumlah penjualan, mencari jumlah stok penjualan, mencari jumlah stok yang tersedia, barang apa yang paling laku dijual pada bulan ini, dan berapa laba bersih perusahaan dapat diketahui dengan mudah dengan basis data. Pada perpustakaan, adanya aplikasi pencarian data buku berdasarkan judul, pengarang atau kriteria lain dapat mudah dilakukan dengan basis data. Pencarian data peminjam yang terlambat mengembalikan juga mudah dilakukan sehingga bisa dibuat aplikasi pembuatan surat berdasarkan informasi yang tersedia.

Basis data atau juga disebut *database*, terdiri dari dua penggalan kata yaitu data dan base, yang artinya berbasiskan pada data, tetapi secara konseptual, *database* diartikan sebuah koleksi atau kumpulan data – data yang saling berhubungan (*relation*), disusun menurut aturan tertentu secara logis, sehingga menghasilkan informasi. Selain itu, untuk mengelola dan memanggil *query* basis data agar dapat disajikan dalam berbagai bentuk yang diinginkan dibutuhkan perangkat lunak yang disebut Sistem Manajemen Basis Data atau juga disebut *Database Management System (DBMS)*.

Dalam dunia administrasi keuangan banyak sekali kegiatan yang berkaitan dengan uang, salah satunya kegiatan mencatat penerimaan dan pengeluaran uang adalah kegiatan yang tidak lepas dari administrasi keuangan. Dalam pembelajaran administrasi keuangan perlu bahkan wajib mengetahui tentang mencatat penerimaan dan pengeluaran uang, Kegiatan tersebut bukan hanya membutuhkan pengertian tetapi juga proses yang baik dan benar dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran uang, dan itu semua membutuhkan alat maupun bahan dalam melakukan kegiatan tersebut, dengan mempelajari makalah ini tentang “mencatat penerimaan dan pengeluaran uang dalam perusahaan” diharapkan dapat memahami pengertian, proses, dan apa saja alat dan bahan dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan kami bahas antara lain :

1. Apa yang dimaksud dengan siklus pendapatan dan pengeluaran ?
2. Apa yang dimaksud dengan perancangan database ?
3. Apa yang dimaksud dengan perancangan basis data ?
4. Apa yang dimaksud dengan media aplikasi pencatatan ?
5. Apa contoh dari penerapan konsep basis data berelasi pada penerimaan dan pengeluaran kas ?

## **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang dimaksud dari siklus pendapatan dan pengeluaran, perancangan database, perancangan basis data, media aplikasi pencatatan, dan contoh dari penerapan konsep basis data berelasi pada penerimaan dan pengeluaran kas.

## Literatur Teori

Sejalan dengan perkembangan usaha bisnis yang semakin meningkat, menyebabkan peran teknologi komputer menjadi semakin penting di dalam lingkungan usaha. Setiap usaha dalam menjalankan aktifitas bisnisnya tidak perlu lagi mengalami kesulitan. Melalui program – program yang disediakan di dalam komputer, data – data yang dibutuhkan dapat dioperasikan dan dikelola secara otomatis, cepat dan akurat sehingga menghasilkan informasi yang terpercaya.

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi yang membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Di dalam sistem informasi akuntansi terdapat 5 (lima) siklus transaksi (Romney dan Steibart, 2006:29). Yang akan dibahas pada kali ini adalah siklus pendapatan dan siklus pengeluaran.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000).

Pengeluaran kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo – saldo kas tunai, atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. Pengeluaran kas dapat berupa uang logam, cek atau wesel pos, uang yang dikeluarkan melalui bank atau langsung dari piutang.

Dr. E.F. Codd pada tahun 1970 telah memperkenalkan model relasional sistem database yang merupakan dasar untuk *Relational Database Management System* (RDBMS). Sebelum konsep database relasional telah digunakan dua model database yaitu *Network* dan *Hierarchical Database*. RDBMS memiliki kemudahan dalam penggunaannya dan memiliki fleksibilitas dalam struktur, sehingga sangat cepat populer ditambah dengan beberapa vendor yang inovatif dalam membantu mengembangkan aplikasi – aplikasi yang powerful serta produk – produk yang menawarkan solusi.

## Bab II

### Pembahasan

#### A. Siklus Pendapatan dan Pengeluaran

##### Siklus Pendapatan

Menurut Romney dan Steinbart (2005:5) siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Tujuan utama dari siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai. Aktivitas – aktivitas bisnis siklus pendapatan yaitu entri pesanan penjualan, pengiriman barang, dan penagihan.

Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis yang dilakukan berulang untuk menyediakan barang dan jasa ke pelanggan serta menagih atau mengumpulkan kas atas penjualan barang dan jasa tersebut. Dalam siklus pendapatan terdapat 4 (empat) aktivitas dasar bisnis yang dilakukan (Romney dan Steinbart, 2005), yaitu :

1. Entitas pesanan penjualan
2. Mengirim pesanan
3. Bagian penagihan dan piutang
4. Menerima pembayaran atau kas

##### Siklus Pengeluaran

Siklus pengeluaran merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli. Pembahasan kali ini memfokuskan pada pembelian bahan baku, barang jadi, perlengkapan dan jasa. Dalam siklus pengeluaran yang merupakan siklus kedua dari siklus kegiatan pokok perusahaan, terkait empat kejadian ekonomi atau transaksi akuntansi, yaitu pembelian, penerimaan barang, pencatatan utang dan pelunasan utang. Dalam melaksanakan keempat transaksi tersebut, perusahaan menggunakan empat subsistem yaitu sistem pembelian, sistem penerimaan, sistem pencatatan utang atau sistem voucher, dan sistem pengeluaran kas.

Dalam siklus ini, pihak eksternal yang terlibat dalam pemasok, sedangkan pihak internal yang terkait adalah siklus produksi, siklus pendapatan, dan siklus buku besar dan pelaporan. Bentuk interaksi antara siklus pengeluaran dan siklus lainnya adalah siklus pengeluaran menerima pemberitahuan dari siklus pendapatan dan sistem produksi tentang kebutuhan barang dan bahan baku, dan juga memberitahu kapan barang tersebut



harus diterima. Siklus pengeluaran juga mengirimkan data biaya ke siklus buku besar dan pelaporan untuk dimasukkan ke dalam laporan keuangan dan laporan kinerja. Interaksi tersebut digambarkan secara lengkap pada sebuah diagram konteks-yang merupakan level tertinggi dari diagram arus data.

Dalam siklus pengeluaran terdapat 3 (tiga) aktivitas dasar bisnis yang dilakukan (Romney dan Steinbart, 2005), yaitu :

1. Pemesanan barang
2. Menerima dan menyimpan barang
3. Membayar barang dan layanan

## **B. Perancangan Database**

Menurut Indra (2004) perancangan database adalah mendesain atau menggambar sesuatu terdiri dari input, proses, output. Sedangkan menurut Jogiyanto (2005:196) perancangan database adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Berdasarkan kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa yang terdiri dari input, proses, output yg memiliki kesatuan yg utuh dan berfungsi.

Tahap – tahap Perancangan Database yaitu sebagai berikut :

1. Input data  
Input data merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer dan data tersebut diperoleh dari dokumen yang sudah tersedia di perusahaan.
2. Pemrosesan data  
Pemrosesan data adalah aktifitas mentransformasikan input menjadi output.
3. Penyimpanan data  
Suatu proses di mana data atau transaksi yang sudah diolah di simpan agar dapat akses dengan mudah dan efisien.
4. Output  
Dari data atau transaksi yang sudah diproses dan disimpan, maka akan mendapatkan suatu output yang berupa informasi yang akan dipakai sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan.

## C. Perancangan Basis Data

Untuk merancang basis data, hubungan many to many perlu dipisahkan menjadi one to many. Entitas yang memiliki hubungan many to many yaitu :

### 1. Siklus Pendapatan

- Entitas persediaan barang jadi dengan entitas penjualan, dimana pemisahan entitas persediaan barang jadi dengan entitas penjualan memunculkan entitas baru yaitu entitas detail penjualan. Untuk atribut entitas detail penjualan terdiri dari nomor nota penjual, kode barang jadi, nama barang jadi, satuan, total penjualan, harga, total harga.
- Entitas persediaan barang jadi dengan penerimaan barang jadi, dimana pemisahan entitas persediaan barang jadi dengan entitas penerimaan barang jadi memunculkan entitas baru yaitu entitas detail penerimaan barang jadi. Untuk atribut detail penerimaan barang jadi terdiri dari nomor bukti penerimaan barang jadi, kode barang jadi, nama barang jadi, jumlah penerimaan barang jadi, dan satuan

### 2. Siklus Pengeluaran

- Entitas persediaan bahan baku dengan entitas pembelian, dimana pemisahan entitas persediaan bahan baku dengan entitas pembelian Memunculkan entitas baru yaitu entitas detail pembelian. Untuk atribut entitas detail pembelian terdiri dari nomor nota pembelian, kode bahan baku, satuan harga, total harga.
- Entitas Persediaan bahan baku dengan pengeluaran bahan baku, dimana pemisahan entitas persediaan bahan baku dengan pengeluaran bahan baku memunculkan entitas baru yaitu entitas detail pengeluaran bahan baku. Untuk atribut entitas detail pengeluaran bahan baku terdiri dari nomor bukti pengeluaran bahan baku, kode bahan baku, nama bahan baku, jumlah pengeluaran bahan baku, dan satuan.

## D. Media Aplikasi Pencatatan

Microsoft Access (atau Microsoft Office Access) adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna. Microsoft Access dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, Microsoft SQL Server, Oracle Database, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar ODBC. Para pengguna/*programmer* yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang

kompleks, sementara para programmer yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. Access juga mendukung teknik – teknik pemrograman berorientasi objek, tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek.

- **Database**, Kumpulan arsip data berbentuk table yang saling berkaitan untuk menghasilkan informasi. Kumpulan data yang dipakai atau ada dalam suatu lingkup tertentu, misalkan instansi, perusahaan dan lain-lain atau kasus tertentu.
- **Table**, Adalah objek utama dalam Access yang digunakan untuk tempat menyimpan data yang akan diolah dalam format baris dan kolom dan merupakan komponen terpenting dalam database. Bentuk dasar table itu sendiri terdiri dari field atau disebut column dan record disebut juga baris (row).
- **Query**, Merupakan bahasa untuk melakukan manipulasi terhadap database yang telah distandarkan dan lebih dikenal dengan nama Structured Query Language (SQL). Merupakan inti dari suatu database, yang dapat melakukan fungsi yang berbeda. Fungsi query pada umumnya adalah untuk mengambil data tertentu pada table. Data yang diinginkan biasanya tersebar pada beberapa table, dengan query dapat ditampilkan dengan satu datasheet tunggal. Jika tidak ingin ditampilkan langsung secara keseluruhan bisa ditambahkan criteria untuk memfilter data yang ingin ditampilkan. Query biasa juga digunakan sebagai sumber data bagi form dan report.

Query dibedakan menjadi 2 jenis dasar yaitu :

- **Select Query**  
Hanya mengambil data dan menyiapkannya agar dapat digunakan untuk ditampilkan dilayar, dicetak ataupun disalin di clipboard.
- **Action Query**  
Action query seperti namanya akan melakukan apapun pada data seperti membuat table baru, menambahkan data table yg telah ada mengupdate data ataupun menghapus data.

## **E. Penerapan Konsep Basis Data Berelasi Pada penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Prosedur sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Astarindo Daya Sakti sebagai berikut:

- a. **Proses Penerimaan Kas** Customer melakukan pembayaran atas transaksi penjualan sebelumnya dengan memberikan bukti bayar serta invoice copy sebagai bukti penerimaan pembayaran kepada administrasi. Lalu administrasi mengambil invoice asli untuk ditukar dengan invoice copy sebagai bukti pelunasan. Kemudian invoice copy diarsipkan dan administrasi memproses data penjualan tersebut dengan cara merekap dan diarsipkan ke dalam rekap penjualan.
- b. **Proses Pencatatan Penerimaan Kas** kemudian dari hasil rekap penjualan lalu administrasi mencatat dan diarsipkan ke dalam bukti pemasukan bank/kas.

- c. Proses Pengeluaran Kas pada proses ini inventory memberikan informasi persediaan lalu administrasi membuat purchase order atas pemesanan barang dagang tersebut dan menyerahkan kepada direktur untuk di acc setelah di acc kemudian purchase orderan diberikan kepada supplier serta purchase orderan acc copydiarsipkandan bagian inventory serta bagian produksi menyerahkan struk transaksi pembelian kepada administrasi. Kemudian pengajuan struk akan di acc oleh administrasi, setelah di acc lalu administrasi memberikan data bayar kepada inventorydan produksi serta struk acc akan diarsipkan ke dalam arsip struk acc.
- d. Proses Pencatatan Pengeluaran Kas dari arsip struk acc dan purchase order acc copy administrasi akan mencatat dan mengarsipkannya ke dalam bukti pengeluaran bank/kas.
- e. Proses Pembuatan Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas dari arsip bukti pemasukan bank/kas dan bukti pengeluaran bank/kas akan dibuatkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas bulanan yang akan diserahkan kepada direktur serta mengarsipkan laporan copy.

## Bab III

### Penutup

#### **Kesimpulan**

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Suroto, 2000).

Pengeluaran kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo – saldo kas tunai, atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. Pengeluaran kas dapat berupa uang logam, cek atau wesel pos, uang yang dikeluarkan melalui bank atau langsung dari piutang.

Menurut Indra (2004) perancangan database adalah mendesain atau menggambar sesuatu terdiri dari input, proses, output. Sedangkan menurut Jogiyanto (2005:196) perancangan database adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Berdasarkan kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa yang terdiri dari input, proses, output yg memiliki kesatuan yg utuh dan berfungsi.

## Daftar Pustaka

Putra, Y. M., (2018). Aplikasi Konsep Basis Data Relasional. Modul Kuliah Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : FEB-Universitas Mercu Buana

Putra, Y. M., (2019). Analysis of Factors Affecting the Interests of SMEs Using Accounting Applications. Journal of Economics and Business, 2(3), 818-826. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.03.129>

Damayanti, K., Fardinal., (2019). The Effect of Information Technology Utilization, Management Support, Internal Control, and User Competence on Accounting Information System Quality. Schollars Bulletin, 5(12), 751-758.

Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. M., (2020). The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME ' s Financial Reports. The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences (ACEBISS) 2019, 1(3). <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>

Herliansyah, Y., Nugroho, L., Ardilla, D., & Putra, Y. M., (2020). The Determinants of Micro, Small and Medium Entrepreneur (MSME) Become Customer of Islamic Banks (Religion, Religiosity, and Location of Islamic Banks ). The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences (ACEBISS) 2019, 1, (2). <https://doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290775>

Nugroho, L., Mastur, A.A., Fardinal, F., Putra, Y.M., (2019). Hajj, Civilization and Islamic Banking Contribution Discourses. Location of Islamic Banks ). The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences (ACEBISS) 2019, 1(11), <http://dx.doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290773>

Zamzami, A.H., & Putra, Y. M., (2019). Intensity of Taxpayers Using E-Filing (Empirical Testing of Taxpayers in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi). EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR) 5(7), 154-161.

## Sumber

<https://dosenit.com/kuliah-it/database/pengertian-sistem-basis-data-menurut-para-ahli>

<https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>

<https://media.neliti.com/media/publications/279597-rancang-bangun-sistem-informasi-penerima-f28fded6.pdf>